

PENGARUH ADVERSITY QUOTIENT TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA SANTRI

Aven Ongki Prananta
Dian Yudhawati

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email : avenoky@gmail.com

ABSTRAK

Mahasiswa santri diketahui memiliki kecenderungan menunda-nunda dalam kegiatannya diperkuliahan dan pesantren, perilaku tersebut disebut sebagai Prokrastinasi Akademik. Prokrastinasi Akademik diartikan sebagai penundaan dalam kegiatan akademik. Kemampuan dalam menghadapi dan mengatasi kesulitan disebut sebagai Adversity Quotient. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Adversity Quotient terhadap Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Santri. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan skala Adversity Quotient yang dikembangkan berdasarkan teori Stoltz (2000) dan skala Prokrastinasi Akademik yang dikembangkan berdasarkan teori yang dikembangkan oleh Tuckman (1990). Responden Penelitian ini berjumlah 172 mahasiswa santri. Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data menggunakan teknik regresi linier sederhana dengan program IBM SPSS 25 for windows. Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa responden yang memiliki Prokrastinasi Akademik yaitu sebanyak 20,9% dengan kategori tinggi, 59,3% dengan kategori sedang dan 26,2% dengan kategori rendah. Sedangkan Adversity Quotient menunjukkan sebanyak 19,2% responden dengan kategori tinggi, 67,4% responden dengan kategori sedang dan 13,4% responden dengan kategori rendah. Hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Adversity Quotient terhadap Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Santri, dengan keputusan terima H_a (tolak H_0), dengan nilai koefisien signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) dan nilai R Square sebesar 0,070 yang berarti bahwa Adversity Quotient berpengaruh terhadap Prokrastinasi Akademik sebesar 7% dan 93% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci : *Adversity Quotient, Mahasiswa Santri, Prokrastinasi Akademik*

THE EFFECT OF ADVERSITY QUOTIENT ON PROCRASTINATION ACADEMIC ON STUDENTS

Aven Ongki Prananta
Dian Yudhawati

Psychology Study Program,
Faculty of Business & Humanities
University of Technology Yogyakarta
Email : avenoky@gmail.com

ABSTRACT

Students are known to have a tendency to procrastinate in their activities in lectures and Islamic boarding schools, this behavior is known as Academic Procrastination. Academic procrastination is defined as a delay in academic activities. The ability to face and overcome difficulties is known as Adversity Quotient. This study aims to determine the effect of Adversity Quotient on Academic Procrastination in Santri Students. This study uses a quantitative method using the Adversity Quotient scale which was developed based on the theory of Stoltz (2000) and the Academic Procrastination scale which was developed based on the theory developed by Tuckman (1990). Respondents of this study amounted to 172 santri students. The sampling technique used in this study was purposive sampling. Data analysis used simple linear regression technique with IBM SPSS 25 for windows program. Based on data analysis shows that respondents who have academic procrastination are 20.9% in the high category, 59.3% in the medium category and 26.2% with low category. While the Adversity Quotient showed as many as 19.2% of respondents in the high category, 67.4% of the respondents in the medium category and 13.4% of the respondents in the low category. The results of hypothesis testing can be concluded that there is an effect of Adversity Quotient on Academic Procrastination in Santri Students, with the decision to accept H_a (reject H_0), with a significance coefficient value of 0.000 ($p < 0.05$) and an R Square value of 0.070 which means that Adversity Quotient has an effect on Academic Procrastination by 7% and 93% influenced by other factors not examined.

Keywords: Adversity Quotient, Student Students, Academic Procrastination